

PERBEDAAN PENGETAHUAN TENTANG PENCEGAHAN *SEXUAL ABUSE* SEBELUM DAN SESUDAH DILAKUKAN PEMUTARAN MEDIA AUDIOVISUAL “DIRIKU PUNYAKU” PADA ANAK USIA 10-11 TAHUN DI SDN PAKUNIRAN 2 BONDOWOSO

SKRIPSI



Oleh:

LAELA MUSRIFAH

NIM. 20010069

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER**

2024

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Perbedaan Pengetahuan Tentang Pencegahan *Sexual Abuse* Sebelum dan Sesudah Dilakukan Pemutaran Media Audiovisual “Diriku Punyaku” pada Anak Usia 10-11 Tahun di SDN Pakuniran 2 Bondowoso telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Laela Musrifah
NIM : 20010069
Hari, Tanggal : 26 Juni 2024
Program Studi : Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji
Ketua Penguji,

Gumiarti, S.ST., M.P.H
NIDN. 4007056201

Penguji II,

Yuniasih Purwaningrum, S.ST., M. Kes
NIDN. 4005067901

Penguji III,

Lailil Fatkuriyah, S.Kep., Ns., MSN
NIDN. 0703118802

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb
NIK. 19891219 201309 2 038

PERBEDAAN PENGETAHUAN TENTANG PENCEGAHAN *SEXUAL ABUSE* SEBELUM DAN SESUDAH DILAKUKAN PEMUTARAN MEDIA AUDIOVISUAL “DIRIKU PUNYAKU” PADA ANAK USIA 10-11 TAHUN DI SDN PAKUNIRAN 2 BONDOWOSO

Laela Musrifah¹, Yuniasih Purwaningrum², Lailil Fatkuriyah³

¹Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi Jember
Korespondensi Penulis : laelamusrifah17@gmail.com

²Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi Jember
Korespondensi Penulis : asih.purwaningrum56@gmail.com

³Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi Jember
Korespondensi Penulis : lailil.fatkuriyah88@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar Belakang: *Sexual abuse* adalah bentuk perilaku yang mengarah pada seksualitas tanpa persetujuan orang lain dengan unsur ancaman atau paksaan. Kasus *sexual abuse* pada anak semakin meningkat setiap tahunnya, data dari UNICEF melaporkan bahwa sekitar 120 juta anak di seluruh dunia telah menjadi korban *sexual abuse*. Kementerian Pemberdayaan dan Perlindungan Anak menyatakan bahwa kasus *sexual abuse* di Indonesia pada tahun 2022 menginjak angka 9.588 kasus yang terjadi pada anak. Data dinas sosial, perlindungan perempuan, pemberdayaan anak dan keluarga berencana (Dinsos P3AKB) Bondowoso menyatakan kasus *sexual abuse* terhadap anak semakin banyak terjadi dalam 3 tahun terakhir hingga mencapai 128 kasus. Salah satu faktor penyebab meningkatnya kasus *sexual abuse* adalah kurangnya pengetahuan anak tentang pendidikan seks. Hal ini dapat berdampak secara fisik maupun psikologis pada anak.

Tujuan: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya perbedaan pengetahuan tentang pencegahan *sexual abuse* sebelum dan sesudah dilakukan pemutaran media audiovisual “Diriku Punyaku” pada anak usia 10-11 tahun.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *pre-experimental designs* dengan rancangan *one group pre-test post-test design*. Sampel penelitian merupakan anak-anak usia 10-11 tahun berjumlah 74 responden dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Uji statistik yang digunakan yaitu uji *Spearman's Rank*

Hasil: Hasil penelitian pada *pretest* ditemukan hampir setengah dari responden memiliki pengetahuan dengan kategori cukup yaitu 37,8% sedangkan pada *posttest* ditemukan hampir seluruh dari responden memiliki pengetahuan dengan kategori baik yaitu 83,8%. Hasil uji *Spearman's Rank* didapatkan nilai p-value 0,042. Hal ini menunjukkan $p < \alpha$ artinya terdapat perbedaan pengetahuan tentang pencegahan *sexual abuse* sebelum dan sesudah dilakukan pemutaran media audiovisual “Diriku Punyaku”.

Kesimpulan: Simpulan dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan pengetahuan tentang pencegahan *sexual abuse* sebelum dan sesudah dilakukan pemutaran media audiovisual “Diriku Punyaku” pada anak usia 10-11 tahun di SDN Pakuniran 2 Bondowoso. Saran dari penelitian ini diharapkan anak-anak dapat menangkap informasi yang diberikan dan menerapkannya di kehidupan sehari-hari sebagai bentuk perlindungan diri dari tindakan kekerasan seksual.

Kata Kunci: Anak, Diriku Punyaku, Media Audiovisual, Pengetahuan, *Sexual Abuse*